

ABSTRAK

NADIA OKTAVIA NINGSIH, 2025. Perbandingan Metode Parabolic SAR (Stop and Reverse) dan Bollinger Bands dalam Berbagai Tren Pasar Saham. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Pembimbing I Dr. Ismail Badollahi Dan Pembimbing II Wa Ode Rayyani

Pasar modal memainkan peran vital dalam perekonomian sebagai sarana investasi dan sumber pendanaan. Dalam konteks ini, analisis teknikal menjadi penting untuk memprediksi pergerakan harga saham, terutama melalui indikator seperti Parabolic SAR dan Bollinger Bands. Namun, efektivitas kedua indikator ini dalam berbagai kondisi pasar masih belum sepenuhnya dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat akurasi Parabolic SAR dan Bollinger Bands dalam memprediksi pergerakan harga saham pada kondisi pasar uptrend dan downtrend. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa harga saham harian dari delapan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2022–2023. Analisis data dilakukan melalui uji statistik deskriptif dan Mann-Whitney U-Test untuk membandingkan tingkat akurasi kedua indikator. Hasil menunjukkan bahwa pada kondisi pasar uptrend, Parabolic SAR lebih akurat dengan tingkat akurasi 100% dibandingkan Bollinger Bands yang memiliki tingkat akurasi 80%. Sebaliknya, pada kondisi pasar downtrend, Bollinger Bands lebih unggul dengan akurasi 50% dibandingkan Parabolic SAR yang hanya 0%. Secara keseluruhan, Bollinger Bands memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan Parabolic SAR dalam berbagai kondisi pasar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kedua indikator memiliki keunggulan yang berbeda tergantung pada kondisi pasar. Bollinger Bands lebih fleksibel dalam berbagai situasi, sementara Parabolic SAR unggul pada tren pasar yang kuat seperti uptrend. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi investor dalam memilih indikator teknikal yang